

ABSTRAK

Skripsi ini berupaya untuk mendokumentasikan transformasi Orkes Melayu yang mengadaptasi Musik Film Hindi pada dekade 1950-an hingga 1960-an. Bermula dari Pemerintahan Presiden Soekarno yang memberlakukan Regulasi Impor pada awal dekade 1950-an menyebabkan adanya peluang untuk mengimpor film Hindi ke Indonesia. Film Hindi yang diimpor ke Indonesia juga turut membawa musik sebagai bagian dari film. Musik-musik yang ada dalam film Hindi memiliki ciri khas tersendiri yang membedakan Musik film Hindi dengan genre musik lain. Sejak masuk ke Indonesia, Musik Film Hindi telah dipasarkan dengan mengiklankan musik sebagai slogan utama. Selama dekade 1950-an hingga 1960-an Orkes Melayu di Indonesia memasukkan Musik Film Hindi ke dalam musik mereka. Genre hibrida dari perpaduan Orkes Melayu dan Musik Film Hindi tercipta dengan proses yang panjang dan menggabungkan dua budaya ke dalam satu genre baru yang melengkapi dunia musik Indonesia.

Kata kunci: Orkes Melayu, Musik Film Hindi, musik, transformasi, hibrida

ABSTRACT

This thesis seeks to document the transformation of Orkes Melayu adapting Hindi Film Music in the 1950s to 1960s. Starting from President Soekarno's government that imposed Import Regulations in the early 1950s, there was an opportunity to import Hindi films into Indonesia. Hindi films imported to Indonesia also brought music as part of the movie. The music in Hindi films has its own characteristics that distinguish Hindi Film Music from other music genres. Since its entry into Indonesia, Hindi film music has been marketed by advertising music as the main slogan. During the 1950s to 1960s Orkes Melayu in Indonesia incorporated Hindi Film Music into their music. The hybrid genre of the fusion of Orkes Melayu and Hindi Film Music was created by a long process and merged the two cultures into one new genre that complemented the Indonesian music scene.

Keywords: *Orkes Melayu, Hindi Film Music, music, transformation, hybrid*